

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi remedial teaching dengan metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan oleh guru di SMAN I Taman Sidoarjo ketika proses belajar mengajar tidak hanya pada bentuk personal antara guru dengan murid, atau murid dengan murid saja, akan tetapi juga melibatkan bentuk media yaitu diantaranya Laptop, LCD, Proyektor serta ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Ketika proses remidi berlangsung biasanya dilakukan diruang perpustakaan, masjid, LAB, yang bertujuan agar siswa lebih berkonsentrasi, dan guru pada proses remidi ini menggunakan metode resitasi atau pembelajaran secara langsung.
2. Dalam implementasi remedial teaching dengan metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN I Taman Sidoarjo juga terdapat faktor pendukung dan penghambat, diantaranya faktor pendukung

seperti: *pertama* kondisi kelas yang bersih, nyaman dan tenang untuk proses belajar, *kedua* suara guru yang keras ketika menerangkan agar siswa tidak jenuh atau bosan serta tidak terlalu monoton ketika menggunakan media pembelajaran, maka guru Agama memilih menggunakan metode resitasi dalam proses remidi berlangsung, *ketiga* tersedianya media yang cukup lengkap. Sedangkan faktor penghambatnya seperti: terdapat siswa yang pemalas, ramai, tidak memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, padatnya materi sehingga jam pelajaran yang tidak efisien, dan kurangnya guru dalam menguasai materi yang akan diajarkan.

3. Mengenai hasil yang di dapat oleh siswa mengenai implementasi remedial teaching dengan metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) cukup memberikan peningkatan hasil belajar yang baik, ketika penulis melakukan observasi hasil UTS di SMAN I Taman mata pelajaran Agama Islam, terbukti dengan adanya nilai yang penulis dapat dari guru Agama di sekolah tersebut, serta hasil wawancara ketika proses remidi berlangsung yang dilakukan sesuai jadwal yang telah diberikan oleh pihak sekolah. Proses pembelajaran remedial ini bertujuan agar membuat menjadi baik atau membantu siswa yang nilainya belum mencapai nilai standar agar menjadi setara atau sempurna dengan siswa yang lainnya. Nilai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran PAI adalah 75.

## **B. Saran- Saran**

### 1. Bagi guru

- a. Dengan diterapkannya remedial teaching dengan metode resitasi, seorang guru diharapkan lebih meningkatkan hasil pengajarannya serta menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa, hal ini memiliki tujuan supaya metode yang disampaikan tidak hanya sebatas formalitas saja akan tetapi lebih memperhatikan pada output yang didapatkan oleh siswa, supaya dalam proses belajar mengajar bisa berjalan lebih efektif dan efisien.
- b. Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu memahami karakter setiap peserta didik hal ini memiliki fungsi dapat menanggulangi setiap siswa yang ramai dan kurang memperhatikan tatkala proses belajar mengajar berlangsung.

### 2. Bagi Siswa

- a. Dengan diterapkan remedial teaching dengan metode resitasi siswa disarankan lebih banyak belajar dan aktif dikelas yang tujuannya supaya dapat mempermudah dalam menerima penyampaian materi yang telah diberikan oleh guru.
- b. Siswa diharapkan selalu meningkatkan keaktifan, ketanggapan, dan rasa tanggung jawab tentang suatu hal yang dapat diperoleh dari implementasi

remedial teaching dengan metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).